

ANALISIS PENENTUAN NILAI TANAH MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)* DI KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG

Muhammad muslimin (23116028)

Pembimbing : Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T., dan Nirmawana Simarmata, S.Pd.,
M.Sc.,

ABSTRAK

Perkembangan kepadatan penduduk berdampak pada perkembangan pembangunan di Kecamatan Menggala yang menyebabkan nilai tanah mengalami peningkatan. Semakin padat suatu wilayah maka kebutuhan terhadap lahan akan semakin meningkat. Penyebab meningkatnya nilai tanah pada Kecamatan Menggala didasari oleh lokasi lahan yang dekat dengan fasilitas pemerintahan dan jaraknya yang cukup dekat dengan jalan arteri. Faktor yang memengaruhi meningkatnya nilai tanah yaitu dengan adanya bukti kepemilikan tanah atau sertifikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan nilai tanah menggunakan metode AHP, guna menentukan bobot parameter penentu yang menyebabkan nilai tanah meningkat. Dari hasil dari pengolahan AHP bobot yang paling berpengaruh adalah lahan yang memiliki bukti kepemilikan atas lahan atau sertifikat tanah yaitu sebesar 0.26 atau 25.51%, sedangkan bobot yang paling berpengaruh ke dua yaitu parameter lahan basah dimana memiliki bobot 0.18 atau 18.45 %, kemudian untuk bobot parameter terbesar ke tiga adalah lokasi lahan yang dekat dengan fasilitas umum dimana memiliki bobot sebesar 0.16 atau 15.77 %. Untuk bobot parameter terendah adalah lahan yang tidak bersertifikat dengan bobot 0.08 atau 7.79 %. Nilai tanah yang berada pada sekitar fasilitas pemerintahan dan pada sekitar jalan arteri dimana mencapai lebih dari 1 juta rupiah per meter perseginya, sedangkan lokasi lahan yang jaraknya jauh dari fasilitas pemerintahan dan jalan arteri dimana mencapai lebih dari 200 ribu rupiah per meter perseginya.

Kata kunci : Nilai tanah, AHP, Zona nilai tanah

*ANALYSIS OF SOIL VALUE DETERMINATION USING ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD IN MENGGALA DISTRICT, TULANG
BAWANG REGENCY*

Muhammad Muslimin (23116028)

*Supervisor: Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T., and Nirmawana Simarmata, S.Pd.,
M.Sc.,*

ABSTRACT

The development of population density has an impact on the growth of development in Menggala District, which causes land values to increase. The denser the area, the need for land will increase. The cause of the increase in land value in Menggala District was based on the location of the land close to government facilities and its proximity to arterial roads. The factor that influences the increase in land value is proof of land ownership or a certificate. This research aimed to identify changes in land values using the AHP method, in order to determine the weight of the determinant parameters that causes land values to increase. The AHP processing results show that the most influential weight is the land that has land ownership certificate which has a weight of 0.26 or 25.51%, while the second place is wetland parameter which has a weight of 0.18 or 18.45%, then the third is the location of land that close to public facilities which has a weight of 0.16 or 15.77%. And the lowest parameter weight is the land that does not have a certificate which has a weight of 0.08 or 7.79%. The land value that is located around government facilities and the arterial road has a price of more than 1 million rupiah per square meter, while the land that is located far from government facilities and the arterial road has a price of more than 200 thousand rupiah per square meter.

Keywords: Land value, AHP, Land value zone